

ABSTRAK

Mattheus William Tanady (01024180039)

RUANG PUBLIK UNTUK KOMUNITAS MUSIK DI JAKARTA

(x + 82 lembar: 61 gambar; 2 tabel; 1 lampiran)

Musik sudah menjadi bagian dari sehari-hari masyarakat *urban* yang sangat penting baik disadari atau tidak disadari. Sejak dulu masyarakat kota Jakarta mengandalkan tempat yang menyajikan musik sebagai hiburan utama seperti; *Bar live music*, Karaoke, Klub malam dan sebagainya. Bahkan bergeser ke zaman yang sudah lebih *modern*, masyarakat kota Jakarta menggunakan *platform-platform* digital sebagai sarana mereka dalam menikmati sebuah karya seni musik. Dapat dilihat dari hasil survey pada tahun 2017 bahwa rata-rata orang Indonesia mendengarkan lagu selama 3 jam dalam satu hari dan terus bertambah. Sehingga bisa disimpulkan bahwa musik merupakan salah satu bagian yang krusial bagi masyarakat ketika menjalani kehidupannya sehari-hari.

Perancangan dari Ruang Publik untuk Komunitas Musik di Jakarta ini bertujuan untuk menciptakan sebuah ruang dimana akan lahir lebih banyak lagi musisi-musisi baru yang dapat menghasilkan karya-karya baru berkualitas untuk dapat dinikmati oleh masyarakat Jakarta. Selain itu perancangan tempat ini juga akan berfungsi sebagai ruang untuk para musisi bisa menampilkan karya musiknya dan bergabung atau berkolaborasi dengan komunitas musik untuk dapat saling membangun antara satu sama lain dan menjadikan industri musik di Indonesia menjadi lebih baik dengan munculnya musisi-musisi baru. Selain itu didalam perancangan ruang publik ini, masyarakat Jakarta jadi bisa melihat dan bisa terlibat untuk melihat, merasakan dan menikmati mulai dari proses sebuah musik itu sendiri hanya dengan datang dan mengikuti kegiatan yang ada di dalam perancangan Ruang Publik Untuk Komunitas Musik di Jakarta ini.

Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode Interior Arsitektur dengan pendekatan Naratif. Perancangan ruang yang mampu memberikan sebuah gambaran dan cerita tentang proses-proses dibalik hasil dari sebuah karya seni musik yang baik melalui pesan yang disampaikan lewat bentuk-bentuk dan material yang dipakai untuk menciptakan Ruang Publik Untuk Komunitas Musik di Jakarta ini.

Referensi : 10 (1999-2020).

Kata Kunci : Musik, Komunal, Fungsional

ABSTRACT

Mattheus William Tanady (01024180039)

PUBLIC SPACE FOR MUSIC COMMUNITY IN JAKARTA

(x + 82 pages: 61 images; 2 table; 1 attachment)

Music has been a very important part of everyday urban society, whether we realize it or not. Societies in Jakarta have relied on places that serve music as their main entertainment, such as; Bar, live music, Karaoke, Nightclub and so on. Even shifting to a increasingly modern era, the people of Jakarta use digital platforms as their ways of enjoying a piece of musical art. It can be seen from the survey results in 2017 that Indonesian societies listens to songs for 3 hours in one day and continues to grow. So with that being said, music is one of the crucial parts for people when living their daily lives.

The design of the Public Space for the Music Community in Jakarta aims to create a space where more new musicians will be born who can produce quality new works to be enjoyed by the people of Jakarta. In addition, the design of this place will also function as a space for musicians to display their musical works and join or collaborate with the music community to be able to build each other up and make the music industry in Indonesia better with the emergence of new musicians. In the design of this public space, the people of Jakarta can see and can be involved to see, feel and enjoy starting from the process of a music itself just by coming and following the activities that are in the design of this Public Space for Music Communities in Jakarta.

The method used in this design is the Interior Architecture method with a narrative approach. The design of a space that is able to provide an overview and story about the processes behind the results of a good musical art work through messages conveyed through the forms and materials used to create this Public Space for the Music Community in Jakarta.

Referensi : 10 (1999-2020).

Kata Kunci : Music, Communal, Functional